BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 20 Maret s/d 24 Mei 2017. Sebelum melakukan deskripsi data, maka terlebih dahulu diadakan pengujian instrumen, sebagaimana diterangkan dalam bab 3. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen:

1. Uji Validitas

Sebelum angket dibagikan kepada responden, maka angket perlu di uji coba dulu kepada 30 responden. Adapun jumlah masing-masing pernyataan sebagai berikut: 26 item perntanyaan untuk variabel kedisiplinan Guru, 25 item pernyataan untuk variabel Motivasi Belajar.. Adapun hasil uji validitas instrumen X_1, X_2 yang disajikan pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Guru (X_1)

No.	Item Soal	Person Corerlaton	r Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	pertanyaan_1	0,651	0,361	Valid
2.	pertanyaan_2	0,439	0,361	Valid
3.	pertanyaan_3	0,484	0,361	Valid
4.	pertanyaan_4	0,805	0,361	Valid
5.	pertanyaan_5	0,386	0,361	Valid

6.	pertanyaan_6	0,376	0,361	Valid
7.	pertanyaan_7	0,373	0,361	Valid
8.	pertanyaan_8	0,597	0,361	Valid
9.	pertanyaan_9	0,464	0,361	Valid
10.	pertanyaan_10	0,534	0,361	Valid
11.	pertanyaan_11	0,394	0,361	Valid
12.	pertanyaan_12	0,385	0,361	Valid
13.	pertanyaan_13	0,598	0,361	Valid
14.	pertanyaan_14	0,645	0,361	Valid
15.	pertanyaan_15	0,684	0,361	Valid
16.	pertanyaan_16	0,382	0,361	Valid
17.	pertanyaan_18	0,660	0,361	Valid
18.	pertanyaan_19	0,751	0,361	Valid
19.	pertanyaan_20	0,441	0,361	Valid
20.	pertanyaan_21	0,390	0,361	Valid
21.	pertanyaan_23	0,471	0,361	Valid
22.	pertanyaan_24	0,400	0,361	Valid
23.	pertanyaan_26	0,474	0,361	Valid

Tabel 4.2 Uji Validitas Instrumen Motivasi belajar siswa (X_2)

No.	Item Soal	Person Corerlaton	r Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	pertanyaan_1	0,492	0,361	Valid

2.	pertanyaan_2	0,425	0,361	Valid
3.	pertanyaan_3	0,368	0,361	Valid
4.	pertanyaan_4	0,587	0,361	Valid
5.	pertanyaan_5	0,633	0,361	Valid
6.	pertanyaan_6	0,519	0,361	Valid
7.	pertanyaan_7	0,570	0,361	Valid
8.	pertanyaan_8	0,379	0,361	Valid
9	pertanyaan_9	0,383	0,361	Valid
10	pertanyaan_10	0,506	0,361	Valid
11	pertanyaan_11	0,632	0,361	Valid
12	pertanyaan_12	0,511	0,361	Valid
13	pertanyaan_13	0,472	0,361	Valid
14	pertanyaan_15	0,586	0,361	Valid
15	pertanyaan_16	0,418	0,361	Valid
16	pertanyaan_17	0,374	0,361	Valid
17	pertanyaan_18	0,386	0,361	Valid
18	pertanyaan_20	0,445	0,361	Valid
19	pertanyaan_21	0,435	0,361	Valid
20	pertanyaan_22	0,394	0,361	Valid
21	pertanyaan_23	0,487	0,361	Valid
22	pertanyaan_24	0,375	0,361	Valid
23	pertanyaan_25	0,379	0,361	Valid

Setiap item pernyataan dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel} . Adapun nilai r_{tabel} dari n=30, dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 adalah 0,361. Jadi item pernyataan dikatakan valid jika r_{hitung} > 0,361. Untuk hasil uji validitasnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

a. Variabel kedisiplinan guru (X_1) pada tabel 4.1 terdapat 23 item yang valid dan 3 item yang tidak valid.
b. Variabel Motivasi belajar siswa (X_2) pada tabel 4.2 terdapat 23 item yang valid dan 2 item yang tidak valid.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 51 item pernyataan, setelah diuji validitas terdapat 46 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Untuk pernyataan yang tidak valid dibuang dan pernyataan yang valid digunakan untuk mengambil data. Dari pernyataan yang valid yang digunakan yaitu 46 item, rinciannya yaitu: 23 item kedisiplinan guru, 23 item motivasi belajar.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yamg digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) > 0,361. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.3 : Uji Reliabilitas Instrumen Kedisiplinan Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	23

Berdasarkan tabel 4.3 di atas. Diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,872 > 0.361. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen kedisiplinan guru adalah reliabel.

Tabel 4.4 : Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	23

Berdasarkan tabel 4.4 di atas. Diperoleh nilai *reliability statistic* dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,837 > 0.361. Hal ini menunjukkan bahwa item pada instrumen kedisiplinan guru adalah reliabel.

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4, dapat disimpulkan bahwa angket intrumen pada angket X_1, X_2 adalah reliabel. Dengan data yang telah teruji melalui uji validitas dan reliabilitas, tahap selanjutnya adalah menganalisis atau menguji hipotesis korelasi antara X_1, X_2 terhadap Y.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan *mean*, *median*, modus, standar deviasi, varian, nilai maksimum, dan nilai minimum masing-masing variabel. Sebagaimana terdapat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel

Statistics

		Kedisiplinan Guru	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
N	Valid	283	283	283
	Missing	0	0	0
Mean		80.09	88.23	93.53
Std. Error of Mean		.760	.939	1.100
Median		79.00	89.00	91.00
Mode		76	86	91
Std. Deviation		6.081	7.512	8.803
Variance		36.975	56.436	77.491
Range		22	27	33
Minimum		71	71	81
Maximum		93	98	114
Sum		5126	5647	5986

a. Multiple modes exist The smallest valueis shown

Berdasarkan output dari SPSS 16.0 for Windows di atas diperoleh sebagai berikut:

a. Untuk variabel kedisiplinan guru, yaitu *mean* 80.09, *median* 79.00 dan *mode* 76.
b. Untuk variabel Motivasi belajar siswa, yaitu *mean* 88.23, *median* 89.00 dan *mode* 86.
c. Untuk variabel prestasi belajar siswa, yaitu *mean* 93.53, *median* 91.00 dan *mode* 91.

Atas dasar perangkat data tersebut yang harus di tentukan yaitu:

a. Rentang.

   Nilai rentang (R) R = Skor Terbesar – Skor Terkecil

b. Banyak kelas dan panjang kelas

   Banyak Kelas K = 1 + 3,3 log n

   Nilai panjang kelas (i)

   $$i = \frac{R}{BK}$$

c. Daftar distribusi frekuensi

   Deskripsi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a. Kedisiplinan guru (X_1)

   1) Nilai Rentang (R)

      R = Skor terbesar – Skor terkecil

      = 93 - 71 = 22

   2) Banyak Kelas (BK)

      BK = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 (log 64) = 1 + 3,3 (1,8) = 1 + 5,94

= 6,94 (dari hasil tersebut maka banyak kelas adalah 7)

Nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{22}{7} = 3{,}1 = 3$$

3) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi. Sebagaimana pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Kelas Interval Kedisiplinan Guru (X_1)

Inteval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71-73	31	10.9	10.9	10.9
	74-76	73	26.6	26.6	37.5
	77-79	64	23.4	23.4	60.9
	80-82	31	10.9	10.9	71.9
	83-85	11	3.1	3.1	75.0
	86-88	27	9.4	9.4	84.4
	89-91	27	9.4	9.4	93.8
	92-94	19	6.2	6.2	100.0
	Total	283	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.6, frekuensi terendah diperoleh pada kelas interval (83-85) sebesar 3,1% atau 11 responden, sedangkan frekuensi tertinggi diperoleh pada kelas interval (74-76) sebesar 26,6% atau 73 responden.

b. Motivasi belajar siswa

1) Nilai Rentang (R)

R = Skor terbesar – Skor terkecil

= 98 - 71 = 27

2) Banyak Kelas (BK)

BK = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 (log 64) = 1 + 3,3 (1,8) = 1 + 5,94

= 6,94 (dari hasil tersebut maka banyak kelas adalah 7)

Nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{27}{7} = 3{,}86 = 4$$

3) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi. Sebagaimana pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Kelas Interval Motivasi belajar siswa (X_2)

Inteval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71-74	12	3.1	3.1	3.1
	75-78	36	12.5	12.5	15.6

79-82	16	4.7	4.7	20.6
83-86	52	18.8	18.8	39.1
87-90	44	15.6	15.6	54.7
91-94	48	17.2	17.2	71.9
95-98	75	28.1	28.1	100.0
Total	283	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.7, frekuensi terendah diperoleh pada kelas interval (71-74) sebesar 3,1% atau 12 responden, sedangkan frekuensi tertinggi diperoleh pada kelas interval (95-98) sebesar 28,1% atau 75 responden.

c. Prestasi belajar siswa

1) Nilai Rentang (R)

R = Skor terbesar – Skor terkecil

= 114-81 = 33

2) Banyak Kelas (BK)

BK = 1 + 3,3 log n

= 1 + 3,3 (log 64) = 1 + 3,3 (1,8) = 1 + 5,94

= 6,94 (dari hasil tersebut maka banyak kelas adalah 7)

Nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{33}{7} = 4{,}7 = 5$$

3) Membuat tabulasi dengan tabel distribusi frekuensi. Sebagaimana pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Kelas Interval Prestasi Belajar siswa (Y)

Inteval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81-85	63	23.4	23.4	23.4
	86-90	52	18.8	18.8	42.2
	91-95	56	20.3	20.3	62.5
	96-100	44	15.6	15.6	78.1
	101-105	28	9.4	9.4	87.5
	106-110	20	6.2	6.2	93.8
	111-115	20	6.2	6.2	100.0
	Total	283	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.8, frekuensi terendah diperoleh pada kelas interval (106-110) dan (111-115) sebesar 6,2% atau 20 responden, sedangkan frekuensi tertinggi diperoleh pada kelas interval (81-85) sebesar 23,4% atau 63 responden.

Hasil deskriptif statistik kedisiplinan guru (X_1), motivasi belajar siswa (X_2), dan prestasi belajar (Y) di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Ngantru sebagaimana terdapat di dalam tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kedisiplinan Guru	283	71	93	80.09	6.081
Motivasi Belajar Siswa	283	71	98	88.23	7.512
Prestasi belajar	283	78	108	92.69	8.659
Valid N (listwise)	283				

Setelah diketahui hasil *mean* dan standar deviasi, maka akan ditentukan kualitas variabel yaitu :

a. Kedisplinan Guru

M + 1,5 SD = 80,09 + (1,5) (6,081) = 89,21

M + 0,5 SD = 80,09+ (0,5) (6,081) = 83,13

M - 0,5 SD = 80,09- (0,5) (6,081) = 77,05

M - 1,5 SD = 80,09- (1,5) (6,081) = 70,96

Berdasarkan penghitungan di atas diklasifikasikan kelas interval variabel Kedisiplinan Guru (X_1) sebagaimana pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Kualitas Variabel Kedisiplinan Guru

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
80,09	>90	Sangat baik	Sedang
	84 – 89	Baik	
	78 – 83	Sedang	

	71 – 77	Kurang	
	<70	Sangat Kurang	

b. Motivasi Belajar Siswa

M + 1,5 SD = 88,23 + (1,5) (7,512) = 99,49

M + 0,5 SD = 88,23 + (0,5) (7,512) = 91,98

M - 0,5 SD = 88,23 - (0,5) (7,512) = 84,47

M - 1,5 SD = 88,23 - (1,5) (7,512) = 76,96

Berdasarkan penghitungan di atas diklasifikasikan kelas interval variabel Motivasi Belajar Siswa (X_2) sebagaimana pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Kualitas Variabel Motivasi Belajar Siswa

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
88,23	>99	Sangat baik	Sedang
	91 – 98	Baik	
	84 – 91	Sedang	
	77 – 84	Kurang	
	<76	Sangat Kurang	

c. Prestasi Belajar Siswa

M + 1,5 SD = 93,53 + (1,5) (8,803) = 106,73

M + 0,5 SD = 93,53 + (0,5) (8,803) = 97,93

M - 0,5 SD = 93,53 - (0,5) (8,803) = 89,12

M - 1,5 SD = 93,53 - (1,5) (8,803) = 80,32

Berdasarkan penghitungan di atas diklasifikasikan kelas interval variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) sebagaimana pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Kualitas Variabel Prestasi Belajar siswa

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
93,53	>106	Sangat baik	Sedang
	98 – 106	Baik	
	89 – 97	Sedang	
	81 – 89	Kurang	
	<80	Sangat Kurang	

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data X_1-Y disajikan pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Uji Normalitas Variabel X_1-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		283
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27904529
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.219
Kolmogorov-Smirnov Z		3.919
Asymp. Sig. (2-tailed)		.370

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diperoleh nilai signifikansi variabel X_1-Y sebesar 0,370 lebih dari 0,05, maka data variabel X_1-Y dikatakan berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas data X_2-Y disajikan pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Uji Normalitas Variabel X_2-Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		283
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.59205247
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.083
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		2.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.498

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diperoleh nilai signifikansi variabel X_2-Y sebesar 0,498 lebih dari 0,05 maka data variabel X_2-Y dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang liniear antara *variable predictor* (*X*) dengan *variable kriterium* (*Y*). Dalam penelitian ini data di uji linieritas menggunakan *SPSS 16.0 for windows.* Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: *pertama,* jika nilai sig. lebih dari 0,05, maka dikatakan terdapat

hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya jika nilai sig. kurang dari 0,05, maka dikatakan tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. *Kedua*, adalah dengan melihat nilai F_{hitung} dan F_{tabel}, jika nilai F_{hitung} kurang dari F_{tabel} maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih dari F_{tabel} maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y. Adapun hasil uji linieritas variabel X_1-Y yang disajikan pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Uji Linieritas Variabel X_1-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar* Kedisiplinan Guru	Between Groups	(Combined)	3020.061	69	158.951	3.756	.000
		Linearity	2478.499	51	2478.499	58.572	.000
		Deviation from Linearity	541.562	68	30.087	.711	.782
	Within Groups		1861.877	44	94		
	Total		4881.938	282			

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,782 lebih dari 0,05 berarti terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y.

Adapun hasil uji linieritas variabel X_2-Y yang disajikan pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Uji Linieritas Variabel X_2-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2864.371	67	179.023	4.170	.000
		Linearity	1082.643	52	1082.643	25.221	.000
		Deviation from Linearity	1781.728	66	118.782	1.767	.204
	Within Groups		2017.567	47	97		
	Total		4881.938	282			

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,204 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_2 dengan variabel Y.

3. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.17 Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	60.342	.178		338.980	.000		
	Kedisiplinan Guru	.335	.002	.998	155.103	.000	.892	1.122
	Motivasi Belajar	-.003	.002	-.009	-1.432	.153	.892	1.122

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui nilai tolerance variabel X_1= 0,947, dan X_2= 0,947 lebih besar dari 0,10. Sementar itu nilai VIF variabel X_1= 1,056 dan , X_2= 1,056. Lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedatisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas dengan uji

Spearman. Heteroskedastisitas dengan uji Spearman dapat diketahui dari nilai variabel Unstandarized Residual, jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka bisa dikatakan bahwa model regresi ini bebas dari heteroskedastisitas

Tabel 4.18 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.267	4.262		1.001	.318
	X1	-.003	.028	-.006	-.099	.921
	X2	-.009	.019	-.029	-.487	.627

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan pada tabel 4.18 diatas, diketahui bahwa nilai signifikasi:

1. Variabel X_1 (pengaruh kedisiplinan) sebesar 0,921 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Variabel X_2 yakni sebesar 0,627 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan perbandingan antara nilai signifikansi heteroskedasitas dengan nilai signifikansi probabilitas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokedasitas antara variabel X_1

(kedisiplinan guru), dan X_2 (motivasi belajar), terhadap prestasi belajar siswa.

5. Uji Homogenitas

Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sampel *T test* dan *anova*. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varians* (*Anova*) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama.

Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikasi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama. Jika sebaliknya, yakni nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama. Adapun hasil uji homogenitas variabel X_1-Y disajikan pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4. 19 Uji Homogenitas Variabel X_1-Y

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.937	77	103	.102

Berdasarkan tabel 4.19 di atas diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_1 –Y sebesar 0,102 lebih dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_1 mempunyai varian yang sama.

Adapun hasil uji homogenitas variabel X_2-Y disajikan pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4. 20 Uji Homogenitas Variabel X_2-Y

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.442	126	156	.129

Berdasarkan tabel 4.20 di ats diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_2 –Y sebesar 0,129 lebih dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_2 mempunyai varian yang sama.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis untuk rumusan masalah pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan rumusan masalah ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1. Uji Koefisien regresi persial (Uji t)
   a. pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Pengujian

variabel ini menggunakan program *SPSS 16 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.21, 4.22 dan 4.23 berikut:

Tabel 4.21 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713[a]	.508	.500	6.226

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Guru

Tabel 4.22 ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2478.499	111	2478.499	63.936	.000[a]
	Residual	2403.439	171	38.765		
	Total	4881.938	282			

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel 4.23 Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.915	10.361		1.053	.296
	Kedisiplinan Guru	1.031	.129	.713	7.996	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dengan mencermati tabel 4.21, 4.22 dan 4.23 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Dari tabel 4.21 model *Summary*, nilai R^2 = 0,508, artinya variabel bebas Kedisiplinan guru mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar sebesar 50,8%. Sisanya sebesar 49,2% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan *output* di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,713. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang baik antara kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa.
2) Dari tabel 4.22 *Anova*, nilai F sebesar 63,936 dengan signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai signifikansi penelitian < 0,05 Ha diterima dan Ho ditolak. Jika nilai signifikansi >

0,05 Ha ditolak dan Ho diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat a yang digunakan yaitu 0,000 atau 0,000< 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan Guru terhadap Prestasi Belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Ngantru.

3) Berdasarkan tabel 4.23, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$Y = a + bX_1$

$Y = 10,915 + 1,031\ (80,09)$

$Y = 10,915 + 82,572$

$Y = 93,487$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diperoleh nilai estimasi Y sebesar 93,487

b. Pengaruh Motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Pengujian variabel ini menggunakan program *SPSS 16 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.24, 4.25 dan 4.26 berikut:

Tabel 4.24 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471[a]	.222	.209	7.828

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Tabel 4.25 ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1082.643	111	1082.643	17.667	.000[a]
	Residual	3799.294	171	61.279		
	Total	4881.938	282			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel 4.26 Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	142.220	11.625		12.234	.000
	Motivasi Belajar	.552	.131	.471	4.203	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dengan mencermati tabel 4.24, 4.25 dan 4.26 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Dari tabel 4.24 model *Summary*, nilai R^2 = 0,222, artinya variabel bebas Motivasi Belajar siswa mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar sebesar 22,2%. Sisanya sebesar 77,8% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Berdasarkan *output* di atas juga diperoleh nilai R sebesar 0,471. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara Motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
2) Dari tabel 4.25 *Anova*, nilai F sebesar 17,667 dengan nilai signifikansi uji 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai signifikansi penelitian < 0,05 Ha diterima dan Ho ditolak. Jika nilai signifikansi > 0,05 Ha ditolak dan Ho diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat a yang digunakan yaitu 0,000 atau 0,000< 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Ngantru.
3) Berdasarakan tabel 4.26, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 142,220 + 0,552\ (88,23)$$

Y = 142,220 + 48,702

Y = 190,922

Berdasarkan persamaan di atas dapat diperoleh nilai estimasi Y sebesar 190,922

Lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis regresi sederhana (X_1-Y) dan (X_2-Y) disajikan pada tabel 4.27 berikut :

Tabel 4.27 Hasil uji Regresi Sederhana

No	Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig $_{hitung}$	Sig $_{tabel}$	Ket
1	Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se kecamatan ngantru Kabupaten Tulungagung. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se kecamatan ngantru Kabupaten Tulungagung.	7,997	2,000	0,000	0,05	Ha: diterima Ho: Ditolak
2	Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi	4,203	2,000	0,000	0,05	Ha: diterima

No	Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig $_{hitung}$	Sig $_{tabel}$	Ket
	belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se kecamatan ngantru Kabupaten Tulungagung. Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajara siswa terhadap prestasi belajar di MI Madrasah Ibtidaiyah Se kecamatan ngantru Kabupaten Tulungagung.					Ho: ditolak

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Regresi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh kedisiplinan guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Se kecamatan ngantru Kabupaten Tulungagung. Pengujian variabel ini menggunakan program *SPSS 16 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.28, 4.29 dan 4.30 berikut:

Tabel 4.28 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822[a]	.675	.653	5.186

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Guru, Motivasi Belajar

Tabel 4.29 ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3295.186	114	823.796	30.631	.000[a]
	Residual	1586.752	168	26.894		
	Total	4881.938	282			

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Guru, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel 4.30 Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.058	16.205		1.546	.000
	Kedisiplinan Guru	.196	.343	.135	.570	.000
	Motivasi Belajar	.570	.236	.486	2.417	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil tabel 4.28, 4.29 dan 4.30 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Dari tabel 4.28 model *Summary*, nilai R^2 = 0,675, artinya variabel bebas kedisiplinan guru dan motivasi belajar mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 67,5%. Sisanya sebesar 32,5% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Berdasarkan *output* di atas juga diperoleh angka R sebesar 0,822. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang tinggi antara kedisiplinan guru dan motivasi belajar terhadap.prestasi belajar siswa.

b. Dari tabel 4.29 *Anova*, nilai F sebesar 30,631 dengan signifikansi 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria signifikansi atau sig dengan ketentuan sebagai berikut: jika angka signifikansi

penelitian < 0,05 Ha diterima dan Ho ditolak. Jika angka signifikansi penelitian > 0,05 Ha ditolak dan Ho diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat a yang digunakan yaitu 0,000 atau 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Se kecamatan ngantru Kabupaten Tulungagung.

c. Berdasarkan tabel 4.30, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$Y = 25,058 + 0,196X_1 + 0,570X_2$

$Y = 25,058 + 0,196(80,09) + 0,570(88,23)$

$Y = 25,058 + 15,697 + 50,291$

$Y = 91,046$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diperoleh nilai estimasi Y sebesar 91,046